



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Senin, 22 November 2021

Kabupaten Pasuruan memiliki 8 kecamatan yang terkenal sebagai penghasil kopi terbaik. Dari 8 kecamatan tersebut, dua desa di Kecamatan Tutar, yaitu Desa Tutar dan Kalipucang, akan menerima bantuan untuk meningkatkan kualitas kopi. Bantuan senilai Rp 200 juta berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pusat dan akan digunakan untuk membeli alat peracikan kopi, termasuk mesin roasting dan alat pengemasan. Bantuan ini merupakan usulan Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, yang telah disetujui oleh

Pemerintah Pusat dan akan diberikan pada tahun 2022.

Tujuan utama dari bantuan ini adalah untuk meningkatkan kualitas kopi dari daerah tersebut. Harapannya, kopi yang sebelumnya dijual dengan harga murah dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi setelah proses peracikan yang lebih baik. Hal ini akan meningkatkan nilai tambah dari kopi Pasuruan. Bantuan ini juga ditujukan untuk menjadikan kopi dari Desa Tutar dan Kalipucang sebagai kopi spesial, bukan hanya sekedar kopi instan.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan menyadari bahwa selain kualitas, kenyamanan juga menjadi faktor penting dalam menentukan harga kopi. Dengan bantuan alat roasting dan peracikan yang baru, diharapkan kopi dari Pasuruan dapat bersaing dengan kopi dari daerah lain dengan harga yang lebih tinggi.

Pemilihan Desa Tutar dan Kalipucang sebagai penerima bantuan didasarkan pada status keduanya sebagai penghasil kopi. Pihak Disperindag berharap bantuan ini dapat mendorong pengembangan industri kopi di wilayah tersebut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.